

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Arraudah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut terletak di desa Handil Babirik, dengan batas-batas geografis sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan sungai dan jalan raya
- b. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Arraudah
Nomor SK/Piagam : C/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/06/2007
Nomor Statistik Madrasah : 111263010005
Nomor NPSN : 30300761
Alamat : Jl.Handil Babirik RT.1/1
Kec. Bumi Makmur, Tanah Laut

3. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

Pada tahun 1975 di Handil Babirik didirikan sebuah madrasah swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah. Pada tanggal 10 Juni 1978 mendapatkan izin dari Menteri Agama Republik

Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Pada tanggal 7 Agustus 1997 Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Islamiyah diubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Arraudah. Pada tanggal 18 Nopember 2009 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah mendapat piagam akreditasi Madrasah dari Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah(BAN/S/M), dengan nilai akreditasi C sampai dengan tahun 2015 nanti. Adapun nama-nama Kepala sekolah yang pernah menjabat di Madrasah ini yaitu, H. Zarkasi, Kisran, Jamhuri, Jumrah, Nurmansyah.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

Membina akhlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran Islam.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

- 1) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama Islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar akhlak mulia, kecerdasan pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Madrasah Ibtidaiyah Arraudah adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten/kota.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati dimasyarakat.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Akhir
1.	JAMHUNI, S.Pd.I NIP.19750203 200701 1 021	Kepala sekolah	S1 PAI Th.2006
2.	Hj.RUKMINI, S.Pd.I NIP.19660418 200501 2 004	Guru	S1 PAI Th.2010
3.	NORMANSYAH	Guru	MAN Th.1984
4.	ABDUL SYAHID	Guru	MAN Th.1993

Lanjutan Tabel 4. 1

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Akhir
5.	JUMRAH, A.Ma.	Guru	D2 PGSD Th.2008
6.	RUSMAWATI	Guru	MAN Th 1984
7.	RAUDAH, A.Ma	Guru	D2 PGSD Th.2009
8.	WAHIDIN, S.Pd.I	Guru	S1 PAI Th.2010
9.	SITI AZIZATURRIDHA, S.Ag	Guru	S1 TH.1996
10.	NORMILA HARTATI, S.Pd	Guru	S1 Th 2007
11.	RABIATUL ADAWIYAH	Guru	MAN Th.2010

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

1) Jumlah peserta didik yang masuk pada tahun pelajaran 2013/2014

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik yang Masuk pada Tahun Pelajaran 2013/2014

Uraian	TK		RA/BA		Non TK/RA		Jumlah	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Pendaftar	12	8	-	-	-	-	12	8
Total Pendaftar	20		0		0		20	
Total diterima	20		0		0		20	

2) Jumlah peserta didik tahun 2013/2014

Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah	Rombel
		Lk	Pr		
1.	I	12	8	20	1
2.	II	15	7	22	1

Lanjutan Tabel 4. 3

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah	Rombel
		Lk	Pr		
3.	III	10	7	17	1
4.	IV	14	8	22	1
5.	V	16	10	26	1
6.	VI	16	14	30	1
Jumlah	83	54	137	6	

3) Jumlah peserta didik yang keluar pada tahun pelajaran 2012/2013

Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik yang Keluar pada Tahun Pelajaran 2012/2013

Asal sekolah	Peserta Ujian				Lulus			
	Lk	Pr	Jlh	%	Lk	Pr	Jlh	%
MI ARRAUDAH	17	11	28	100	17	11	28	100
Jumlah								

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Arraudah

a) Sarana

Madrasah Ibtidaiyah Arraudah memiliki sarana berupa tanah seluas 914 m², yang tertuang dalam surat kepemilikan berupa akte dan sertifikat serta bangunan dengan luas 350 m², sisa tanah yang masih kosong seluas 564 m².

b) Prasarana

Adapun prasarana penunjang dalam proses pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Arraudah yaitu : ruang belajar, ruang guru, WC guru dan siswa, meja siswa, kursi siswa, meja guru dan kursi guru, lemari kelas, papan tulis, papan absen, papan statistic, papan pengumuman, papan nama, dan rak buku.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas tentang " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Pekerjaan Sehari-hari dengan Model Pembelajaran *Example Non Example* di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah Kecamatan Bumi Makmur Tahun 1435 H/2014 M". Peneliti terlebih dahulu membuat proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing setelah disetujui, langkah selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan pengantar izin penelitian secara tertulis yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin. Berdasarkan surat permohonan pengantar izin penelitian tersebut Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin memberi surat pengantar dengan Nomor : In.04/II.2/TL.008/126/B/2014 tertanggal 25 Februari 2014, yang ditujukan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Dari Surat Pengantar tersebut keluarlah rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut tertanggal 13 Maret 2014 dengan Nomor Kd.17.01/2/TL.00.1/130/2014, yang pada intinya memberikan izin untuk melakukan penelitian. Setelah surat izin penelitian

tersebut diperoleh , peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Arraudah.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian, peneliti bersama dengan observer menyamakan persepsi untuk menentukan kesepakatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang sudah ditetapkan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal-hal yang harus di observasi berdasarkan kenyataan pada pelaksanaan pembelajaran, baik kegiatan guru maupun siswa. Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini menyusun program pembelajaran, menyediakan alat peraga, media dan alat evaluasi serta instrumen pengamatan dalam 4 x pertemuan dengan dua siklus.

1. Siklus I (Satu)

Pada siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2014 pada jam pertama dan Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 pada jam pertama dan kedua.

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model Pembelajaran *example non example*
- 2) Lembaran Observasi aktivitas siswa.
- 3) Lembaran Observasi aktivitas guru.
- 4) Alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemajuan belajar siswa

- 5) Media pembelajaran. berupa gambar-gambar pekerjaan.
- 6). Lembaran Kerja Siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit). Siklus I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2014 jam pertama dan kedua. Penelitian dilakukan pada materi pokok tentang pekerjaan sehari-hari melalui model *example non example*.

1) Kegiatan Awal :

- a) Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Guru mengadakan Apersepsi
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Kegiatan Inti.

- a) Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan pekerjaan.
- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- c) Guru membagi kelompok yang terdiri 4 - 5 orang siswa

- d) Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakan.
- e) Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.
- f) Guru mengawasi dan membimbing siswa.dalam pengerjaan LKS.
- g) Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing- masing kedepan kelas.
- h) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi
- i) Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- b) Memberikan penilaian/refleksi
- c) Umpan balik.
- d) Tindak lanjut
- e) Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

c Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas di dalam kelas di pantau atau di amati oleh seorang observer untuk mengamati keberhasilan atau kelemahan dalam pembelajaran dengan

menggunakan model *example non example* ini. Observer mengamati dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar yang telah dipersiapkan dan sekaligus dilaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran pada Pertemuan I siklus

I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. I
Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5	4
2	Guru mengadakan Apersepsi	5	3
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5	3
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	5	3
Kegiatan Inti (Sintaks Examples non examples)			
5	Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan pekerjaan	5	3
6	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.	5	4
7	Guru membagi kelompok yang terdiri 4 – 5 orang siswa	5	4
8	Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakannya	5	4
9	Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.	5	3
10	Guru mengawasi dan membimbing siswa.	5	2
11	Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing- masing kedepan kelas	5	4
12	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi	5	3
13	Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	5	4
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.	5	4

Lanjutan Tabel 4. 5

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. I
	Kegiatan Akhir/Penutup	5	
15	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	5	5
16	Memberikan penilaian/refleksi	5	4
17	Umpan balik	5	4
18	Tindak lanjut	5	4
19	Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	5	4
	Jumlah	95	69
	Persentase		72,63
	Kriteria		Baik

Keterangan :

Kriteria :

1. (Sangat Kurang Baik).
2. (Kurang Baik.)
3. (Cukup Baik)
4. (Baik.)
5. (Sangat Baik)

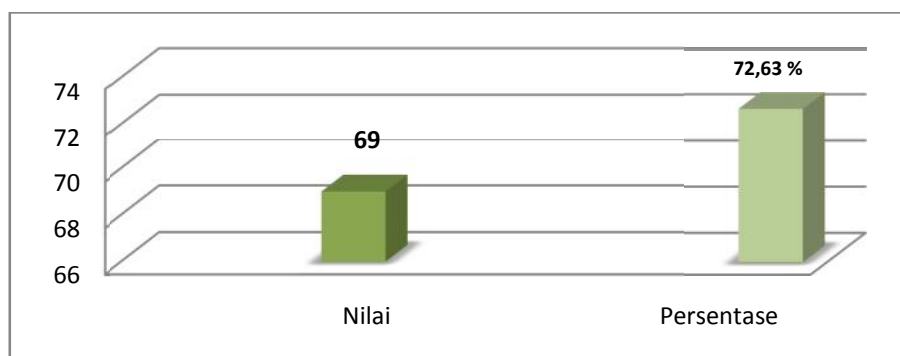
Rentang Skor :

- (1 – 19 Sangat kurang baik)
- (20 – 38 Kurang baik),
- (39 – 57 Cukup Baik),
- (58 – 76 Baik) dan
- (77 – 95 Sangat baik)

$$P = \frac{\text{Jlh Perolehan}}{\text{Jlh Maksimal}} \times 100$$

Selain dari tabel di atas Aktivitas guru pada pertemuan I

siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 1 Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I

Berdasarkan data observasi terhadap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I siklus I, masih ada langkah-langkah yang perlu diperbaiki, seperti penyajian contoh yang sebenarnya atau gambar masih kurang, dan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I siklus I mencapai nilai 69 (72,63%) dengan kriteria baik.

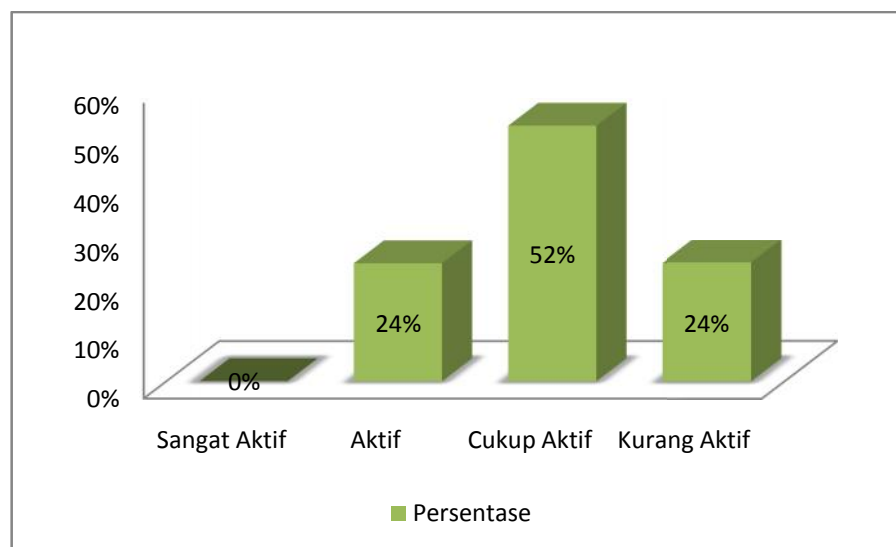
2) Observasi aktivitas Siswa

Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran pada pertemuan I siklus I dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I

No	Retang Nilai	Pertemuan I		Keterangan
		f	%	
1	91	--	--	Sangat Aktif
2	71 - 90	4	24	Aktif
3	51 - 70	9	52	Cukup Aktif
4	1 -- 50	4	24	Kurang Aktif
Nilai rata-rata		47,5		
Persentase			24	
Kriteria				Cukup Aktif

Selain dari tabel tersebut aktifitas siswa pada pertemuan I siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 2 Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik di atas persentase aktivitas siswa, jumlah siswa yang kurang aktif sebanyak 4 orang (24 %), cukup aktif sebanyak 9 orang siswa (52 %), dan 4 orang siswa

yang aktif (24 %), dan nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 47,5. Secara klasikal aktivitas siswa mencapai kriteria cukup aktif.

Ditinjau dari hasil aktivitas siswa pada pertemuan I siklus I ini masih belum mendapatkan hasil yang diharapkan, karena siswa masih belum dapat beradaptasi dengan model yang diterapkan, siswa belum terbiasa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. dan masih terpaku pada cara pembelajaran yang diterimanya selama ini menggunakan metode ceramah dan mencatat pelajaran, sehingga keaktifan siswa sangat kurang dan perlu dibantu, dibimbing dan diarahkan oleh guru, agar tujuan dari pembelajaran tercapai seperti yang diharapkan.

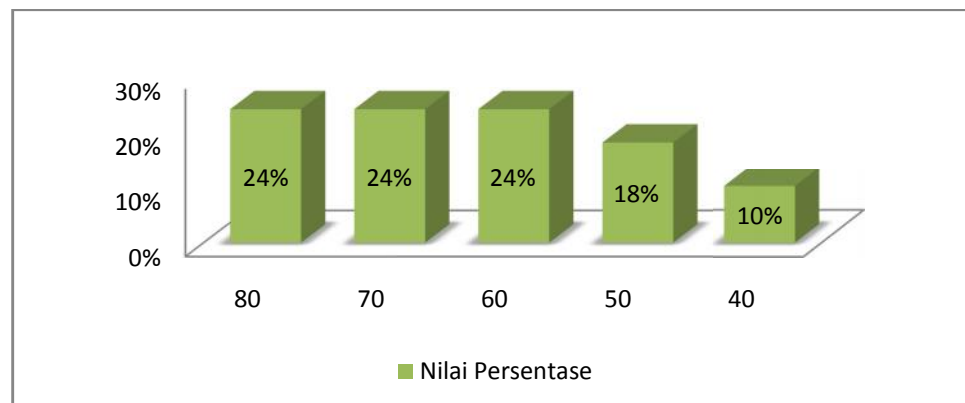
3) Observasi hasil belajar siswa

Secara kualitatif hasil yang dicapai pada Siklus I, dapat terlihat pada tabel nilai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Belajar Pertemuan I Siklus I

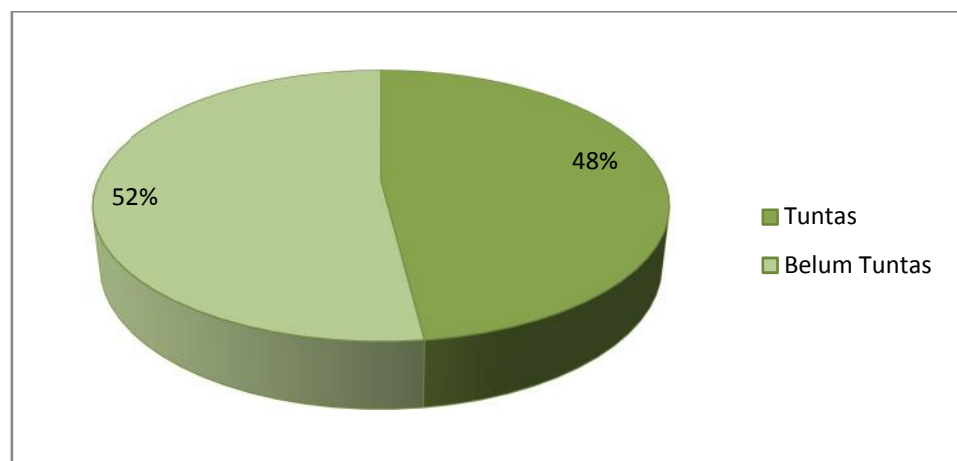
No	Nilai	Pertemuan I		Keterangan
		f	%	
1	80-89	4	24	Tuntas
2	70-79	4	24	Tuntas
3	60-69	4	24	Belum tuntas
4	50-59	3	18	Belum tuntas
5	40-49	2	10	Belum tuntas
Jumlah		1070		
Rata rata kelas		62,9		
Persentase Ketuntasan		48		

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan I siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4.3 Hasil Belajar Pertemuan I Siklus I

Adapun grafik ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada pertemuan I siklus I sebagai berikut :



Grafik 4. 4 Ketuntasan Hasil Belajar Pertemuan I Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan tingkat keberhasilan belum tercapai, secara klasikal belum tuntas yaitu sebanyak 9 orang siswa (52%), sedangkan 8 orang siswa yang tuntas (48%). Angka tersebut masih jauh dari ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan pada tingkat keberhasilan dalam penelitian.

a. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi pertemuan I, maka dapatlah direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan I diperoleh data aktivitas mencapai 72,63% dengan nilai 69 pada kategori baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I siklus I dikatakan belum berhasil baik, kelemahannya terletak pada penyediaan contoh yang sebenarnya atau gambar-gambar yang berkenaan dengan materi, dan penggunaan waktu dalam pelaksanaan kerja kelompok, oleh karena itu perlu perbaikan-perbaikan dan harus ditindak lanjuti dan dijadikan pertimbangan untuk pertemuan berikutnya.
- 2) Berdasarkan data observasi aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan I siklus I adalah 47,5 dengan kriteria cukup aktif. Berarti ditinjau dari hasil observasi siswa penelitian tindakan kelas ini belum bisa dikatakan berhasil. Kelemahannya terletak pada penggunaan model pembelajaran, siswa masih bingung karena belum pernah melakukan diskusi kelompok. Oleh karena itu guru harus fokus membantu, dan membimbing serta mengarahkan siswa

pada proses kegiatan siswa itu untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.

- 3) Nilai hasil belajar belum memenuhi standar ketuntasan, karena nilai rata-rata pertemuan I hanya mencapai 62,9 dengan persentase ketuntasan klasikal yang dicapai 48%. Data nilai ini dapat ditingkatkan lagi, dan ini akan dijadikan pertimbangan untuk langkah perbaikan selanjutnya.

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit). Siklus I.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 jam pertama dan kedua.

1) Kegiatan Awal

- a) Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Guru mengadakan Apersepsi
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan pekerjaan.
- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.

- c) Guru membagi kelompok yang terdiri 4 – 5 orang siswa
- d) Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakan .
- e) Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.
- f) Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam pengerjaan LKS.
- g) Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing - masing kedepan kelas.
- h) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi
- i) Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.

3) Kegiatan Akhir

- a). Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- b) Memberikan penilaian/refleksi
- c) Umpan balik.
- d) Tindak lanjut
- e) Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

c Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas di dalam kelas di pantau atau di amati oleh seorang observer untuk mengamati

kelemahan atau keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar yang telah dipersiapkan dan sekaligus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran pada Pertemuan II siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. II
Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5	4
2	Guru mengadakan Apersepsi	5	3
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5	4
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	5	4
Kegiatan Inti (Sintaks Examples nonexamples)			
5	Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan pekerjaan	5	3
6	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.	5	4
7	Guru membagi kelompok yang terdiri 4 – 5 orang siswa	5	4
8	Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakannya	5	4
9	Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.	5	4
10	Guru mengawasi dan membimbing siswa.	5	4
11	Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing- masing kedepan kelas	5	4
12	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi	5	3

Lanjutan Tabel 4. 8

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. II
13	Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	5	4
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.	5	4
Kegiatan Akhir/Penutup			
15	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	5	4
16	Memberikan penilaian/refleksi	5	4
17	Umpan balik	5	4
18	Tindak lanjut	5	4
19	Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	5	4
Jumlah		95	73
Persentase			76,84
Kriteria			Baik

Keterangan :

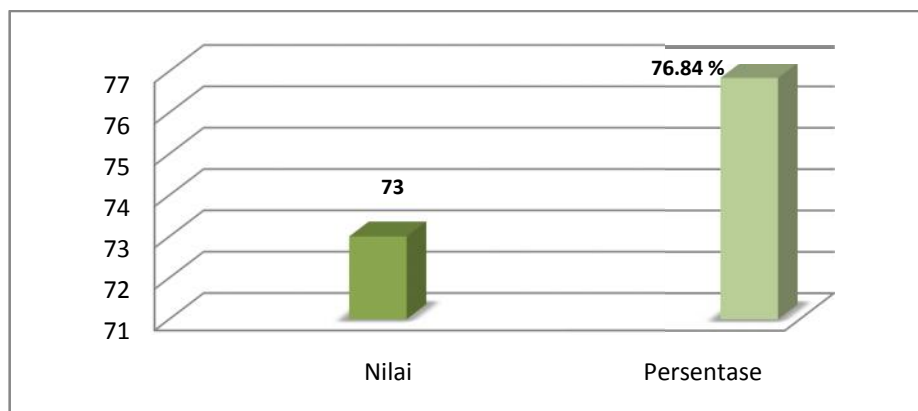
Kriteria :

1. (Sangat Kurang Baik). (1 – 19 Sangat kurang baik)
2. (Kurang Baik.) (20 – 38 Kurang baik),
3. (Cukup Baik) (39 – 57 Cukup Baik),
4. (Baik.) (58 – 76 Baik) dan
5. (Sangat Baik) (77 – 95 Sangat baik)

Rentang Skor :

$$P = \frac{\text{Jlh Perolehan}}{\text{Jlh Maksimal}} \times 100$$

Selain dari tabel tersebut, hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan II siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 5 Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I

Berdasarkan data observasi terhadap kegiatan yang dilakukan guru sudah baik, kelemahan pada penyajian contoh yang sebenarnya atau gambar pada pertemuan I sudah teratasi, begitu

juga penggunaan waktu sudah efektif. Dari data observasi guru tersebut mencapai nilai 73 (76,84 %) dengan kriteria baik.

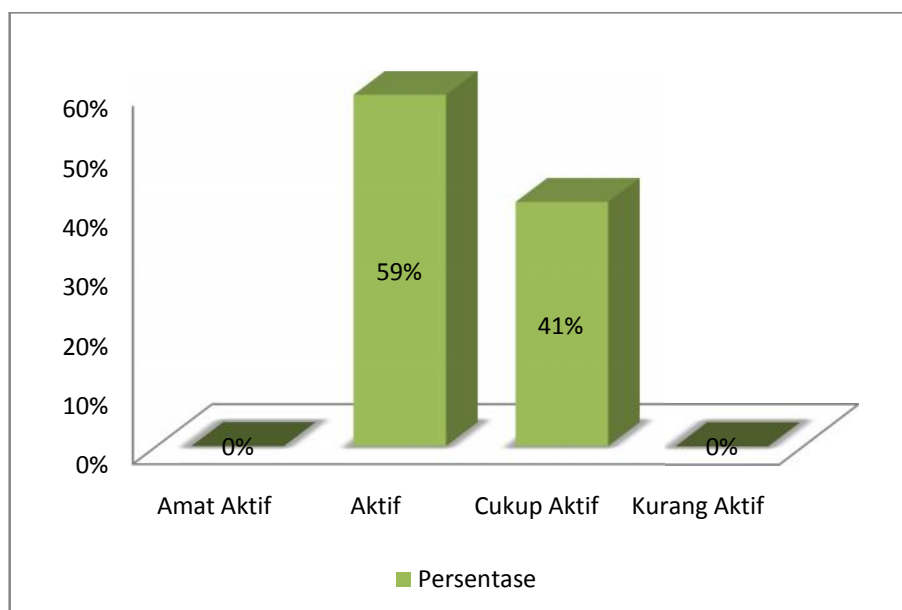
2) Observasi aktivitas Siswa

Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran pada pertemuan II siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Aktivitas siswa pertemuan II Siklus I

No	Retang Nilai	Pertemuan II		Keterangan
		f	%	
1	91	--	--	Sangat Aktif
2	71 - 90	10	59	Aktif
3	51 - 70	7	41	Cukup Aktif
4	1 -- 50	--	--	Kurang Aktif
Nilai rata-rata		61		
Persentase			59	
Kriteria				Cukup Aktif

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 6 Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus I

Berdasarkan tabel di atas persentase aktivitas siswa pada pertemuan II jumlah siswa yang cukup aktif sebanyak 7 orang siswa (41 %), 10 orang siswa yang aktif (59 %), dan nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 61. Secara klasikal aktivitas siswa mencapai kriteria cukup aktif.

Ditinjau dari hasil aktivitas siswa pada pertemuan II siklus I ini, kelemahan yang terletak pada model pembelajaran teratasi, siswa dapat beradaptasi dengan model yang diterapkan, tetapi masih ada yang harus diperbaiki yaitu aktivitas siswa pada kerjasama dalam kelompok masih kurang memberikan tanggapan/jawaban di dalam diskusi kelompok, oleh karena itu siswa perlu dibantu, dibimbing serta diarahkan oleh guru.

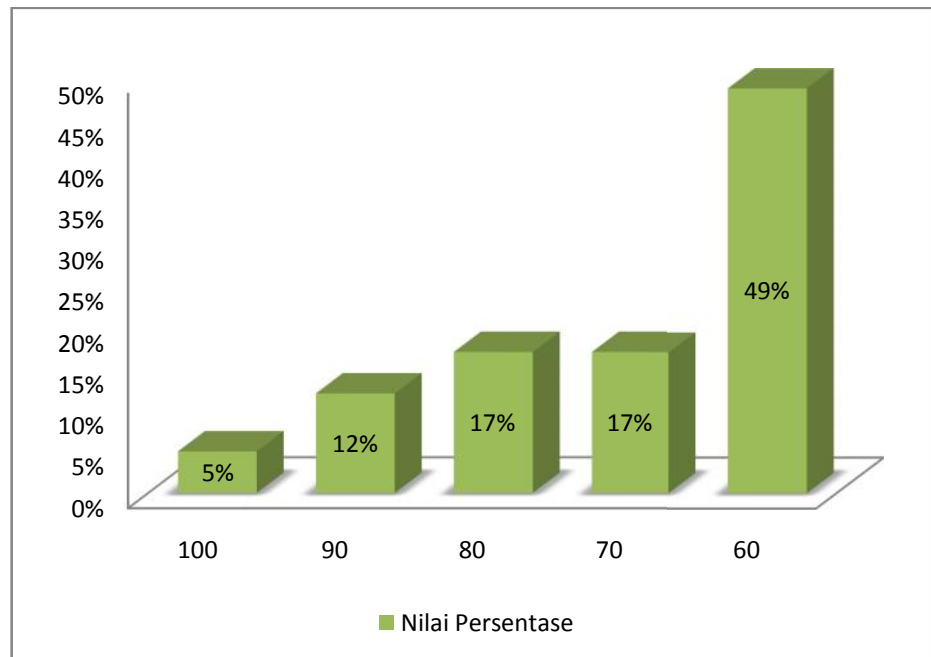
3) Observasi hasil belajar siswa Siklus I

Secara kualitatif hasil yang dicapai pada pertemuan II Siklus I, dapat terlihat pada tabel nilai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Belajar Pertemuan II Siklus I

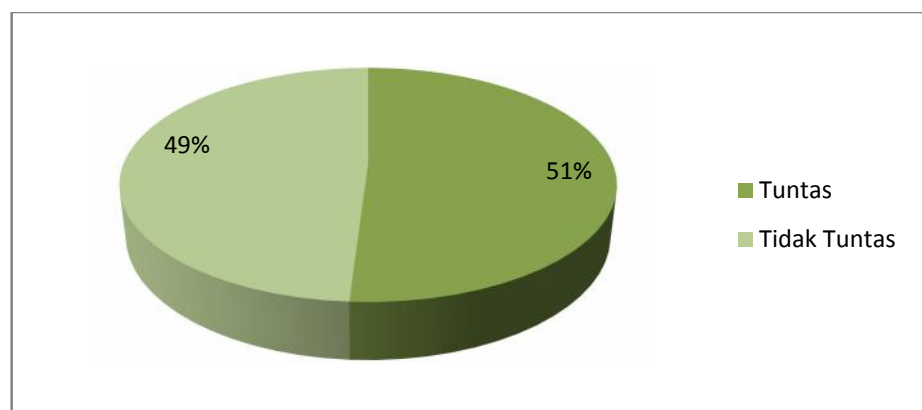
No	Nilai	Pertemuan II		Keterangan
		f	%	
1	100	1	5	Tuntas
2	90 – 99	2	12	Tuntas
3	80 – 89	3	17	Tuntas
4	70 – 79	3	17	Tuntas
5	60 - 69	8	49	Belum tuntas
Jumlah		1210		
Rata rata kelas		71,2		
Persentase Ketuntasan		51		

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 7 Hasil Belajar Pertemuan II Siklus I

Selain dari tabel di atas ketuntasan belajar siswa pada pertemuan II siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 8 Ketuntasan Hasil Belajar Pertemuan II Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan tingkat keberhasilan belum tercapai, secara klasikal belum tuntas (49%) sebanyak 8 orang siswa, sedangkan 9 orang siswa yang tuntas (51%). Angka tersebut masih jauh dari ketuntasan klasikal

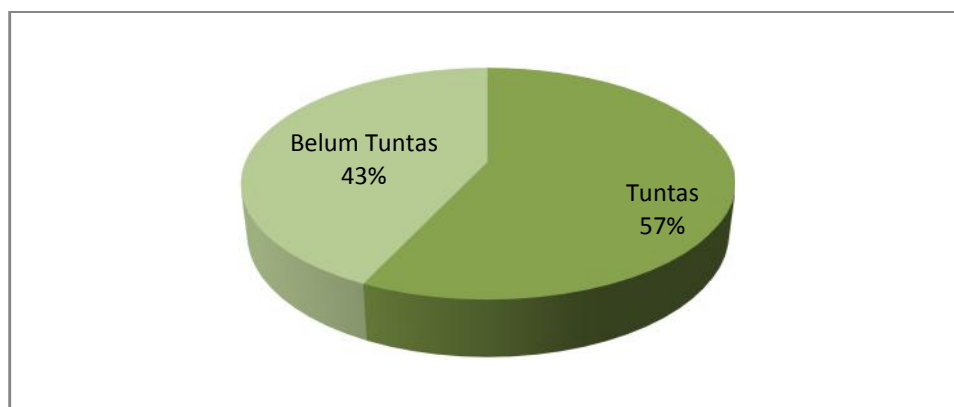
minimal yang telah ditetapkan pada tingkat keberhasilan dalam penelitian.

Kemudian dilakukan tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Tes Siklus I

No	Nilai	Tes Siklus I		Keterangan
		f	%	
1	100	1	5	Tuntas
2	90 - 99	1	5	Tuntas
3	80 - 89	5	29	Tuntas
4	70 - 79	3	18	Tuntas
5	60 - 69	7	43	Belum tuntas
6	50 - 59	-	-	
Jumlah		1220		
Rata rata kelas		71,8		
Persentase Ketuntasan		57		

Selain dari tabel di atas Tes akhir siklus I dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 9 Ketuntasan Tes Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik tes akhir siklus I di atas dapat disimpulkan tingkat keberhasilan belum tercapai, secara klasikal belum tuntas yaitu sebanyak 7 orang siswa (43%), sedangkan 10

orang siswa yang tuntas (57%). Dan nilai rata-rata tes siklus I mencapai 71,8.

Ditinjau dari hasil tes akhir siklus I nilai rata-rata sudah mencapai di atas 70 dan dapat diterima pada penelitian ini, namun ketuntasan klasikal masih belum tercapai minimal 80%, oleh karena itu masih dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

d Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi dari pertemuan I dan pertemuan II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 diperoleh data aktivitas mencapai 76,84% dengan nilai 73 pada kategori baik, Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan II siklus I dikatakan belum berhasil baik, kelemahan guru yang terletak pada pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam pelaksanaan kerja kelompok dapat teratasi walaupun belum maksimal, oleh karena itu perlu perbaikan-perbaikan dan harus ditindak lanjuti dan dijadikan pertimbangan untuk pertemuan berikutnya.
- 2) Berdasarkan data Observasi Aktivitas Siswa diperoleh nilai rata-rata aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan II siklus I adalah 60,3 dengan kriteria

cukup aktif. Berarti ditinjau dari hasil observasi siswa penelitian tindakan kelas ini belum bisa dikatakan berhasil. Kelemahan siswa terletak pada kerja kelompok dan memberikan tanggapan/jawaban didalam diskusi siswa masih canggung melaksanakannya. Oleh karena itu guru harus membantu siswa untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.

- 3). Nilai hasil belajar belum memenuhi standar ketuntasan, karena nilai rata-rata pertemuan II hanya mencapai 71,2 dan ketuntasan klasikal yang dicapai hanya 51%. Sedangkan tes akhir siklus I mencapai nilai rata-rata 71,8 dengan ketuntasan 57%. Data nilai ini dapat ditingkatkan lagi, dan ini akan dijadikan pertimbangan untuk langkah perbaikan selanjutnya.

2. Siklus II (Kedua)

Pada siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan yakni : Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Maret 2014 pada jam pertama dan kedua, Pertemuan II dilaksanakan pada Kamis tanggal 27 Maret 2014 pada jam pertama dan kedua.

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain :

- 1). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model Pembelajaran model *example non example*
- 2). Lembaran Observasi aktivitas siswa.

- 3) Lembaran Observasi aktivitas guru.
- 4). Alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemajuan belajar siswa
- 5). Media pembelajaran. berupa gambar-gambar jenis pekerjaan.
- 6). Lembaran Kerja Siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit). Siklus II.

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Maret 2014, jam pertama dan kedua. Penelitian dilakukan terhadap tema pekerjaan sehari-hari materi Jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

1) Kegiatan Awal :

- a) Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Guru mengadakan Apersepsi
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) **Kegiatan Inti.**

- a) Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan

- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- c) Guru membagi kelompok yang terdiri 4-5 orang siswa
- d) Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakan.
- e) Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.
- f) Guru mengawasi dan membimbing siswa.dalam pengerjaan LKS.
- g) Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing - masing kedepan kelas.
- h) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi
- i) Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.

3) Kegiatan Akhir

- a). Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- b) Memberikan penilaian/refleksi
- c) Umpan balik.
- d) Tindak lanjut
- e) Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

c. Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas di dalam kelas di pantau atau di amati oleh seorang observer untuk mengamati keberhasilan atau kelemahan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *example non example* ini. Observer mengamati dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar yang telah dipersiapkan dan sekaligus dilaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

1) Observasi Aktivitas Guru.

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 12 Aktivitas Guru pertemuan I Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. I
Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5	4
2	Guru mengadakan Apersepsi	5	4
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5	4
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	5	5
Kegiatan Inti (Sintaks Examples Nonexamples)			
5	Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan	5	4
6	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.	5	4
7	Guru membagi kelompok yang terdiri 4 – 5 orang siswa	5	4
8	Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakan	5	4

Lanjutan Tabel 4. 12

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. I
9	Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.	5	4
10	Guru mengawasi dan membimbing siswa.	5	4
11	Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing- masing kedepan kelas	5	4
12	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi	5	3
13	Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	5	4
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.	5	4
Kegiatan Akhir/Penutup			
15	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	5	4
16	Memberikan penilaian/refleksi	5	4
17	Umpan balik	5	4
18	Tindak lanjut	5	4
19	Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	5	4
Jumlah		95	76
Persentase			80
Kriteria			Baik

Keterangan :

Kriteria :

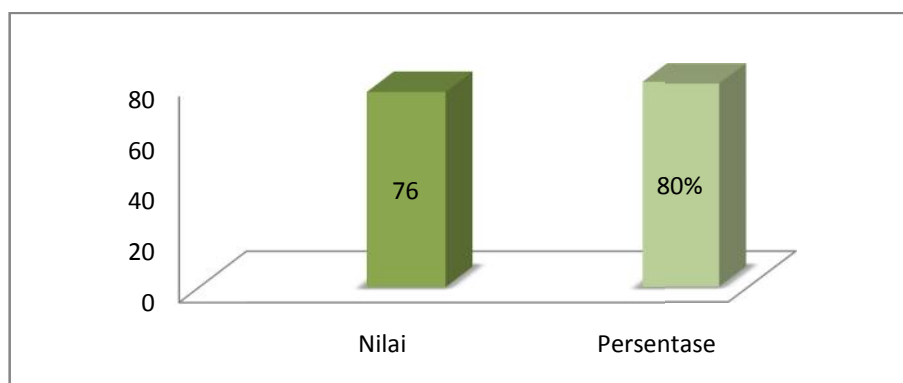
1. (Sangat Kurang Baik). (1 – 19 Sangat kurang baik),
2. (Kurang Baik.) (20 – 38 Kurang baik),
3. (Cukup Baik) (39 – 57 Cukup Baik),
4. (Baik.) (58 – 76 Baik) dan
5. (Sangat Baik) (77 – 95 Sangat baik)

Rentang Skor :

$$P = \frac{\text{Jlh Perolehan}}{\text{Jlh Maksimal}} \times 100$$

Selain dari tabel tersebut hasil belajar siswa pada

pertemuan I siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 10 Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II

Berdasarkan data observasi terhadap kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan I siklus II sudah baik, kelemahan pada penyajian contoh yang sebenarnya atau gambar pada siklus I sudah teratasi, begitu juga penggunaan waktu sudah efektif dalam proses pembelajaran, Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I siklus II mencapai 80 % dengan nilai 76 dan kriteria baik.

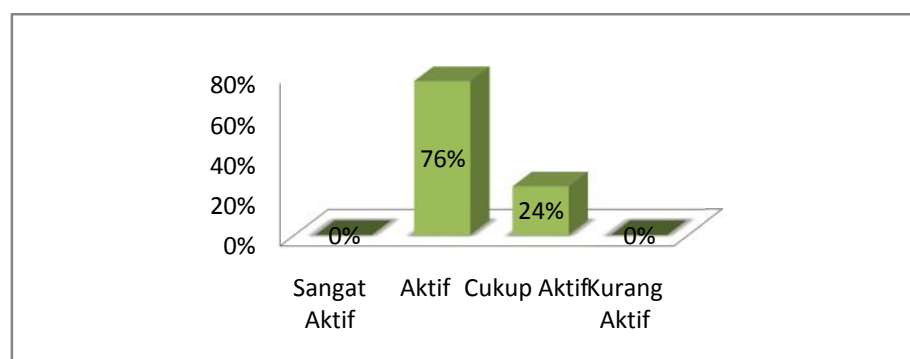
b. Observasi Aktivitas Siswa.

Hasil Observasi Siswa dalam pembelajaran pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 13 Aktivitas siswa pertemuan I siklus II

No	Retang Nilai	Pertemuan I		Keterangan
		f	%	
1	91	-	-	Sangat Aktif
2	71 - 90	13	76	Aktif
3	51 - 70	4	24	Cukup Aktif
Nilai rata-rata		70		
Persentase			76	
Kriteria				Aktif

Selain dari tabel di atas aktifitas siswa pada pertemuan I siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 11 Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut persentase aktivitas siswa pada pertemuan I jumlah siswa yang cukup aktif sebanyak 4 orang siswa (24 %), dan 13 orang siswa yang aktif (76 %). Nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 70. Secara klasikal aktivitas siswa mencapai kriteria cukup aktif.

Ditinjau dari hasil aktivitas siswa pada pertemuan I siklus II ini kelemahan yang terletak pada model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* sudah teratasi, siswa dapat beradaptasi dengan model yang diterapkan, begitu juga aktivitas siswa pada kerjasama dalam kelompok, dan siswa memberikan tanggapan/jawaban di dalam diskusi kelompok.

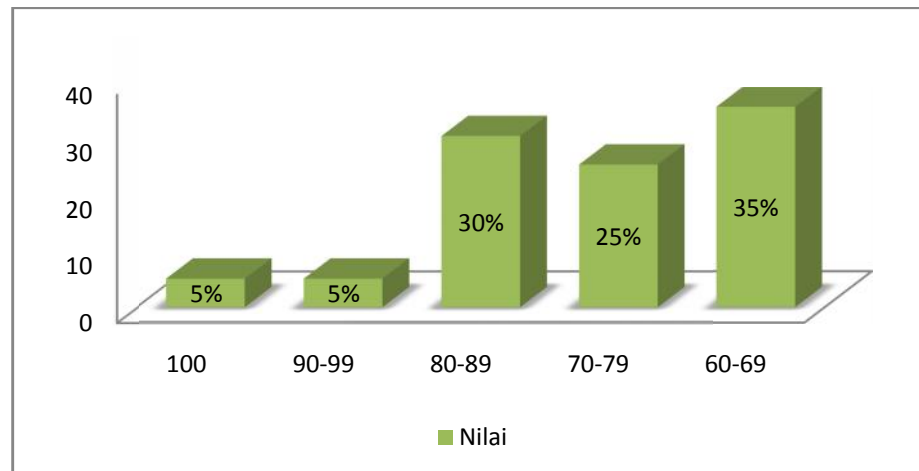
c. Observasi hasil belajar siswa pertemuan I Siklus II

Secara kualitatif hasil yang dicapai pada pertemuan I Siklus II, dapat terlihat pada tabel nilai berikut :

TABEL 4. 14 Hasil Belajar pertemuan I Siklus II

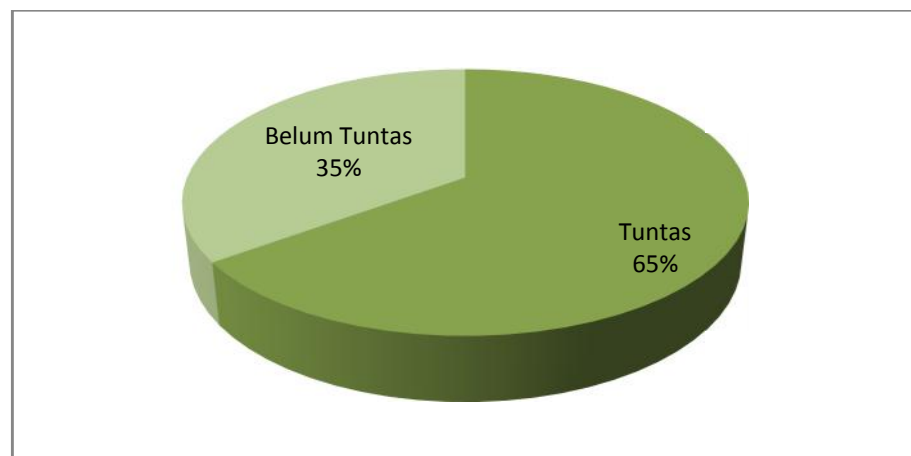
No	Nilai	Pertemuan I		Ket.
		f	%	
1	100	1	5	Tuntas
2	90 - 99	1	5	Tuntas
3	80 – 89	5	30	Tuntas
4	70 – 79	4	25	Tuntas
5	60 – 69	6	35	Belum tuntas
Jumlah		1230		
Rata rata kelas		72,4		
Persentase Ketuntasan			65	

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan I siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 12 Hasil Belajar Pertemuan I Siklus II

Selain dari tabel di atas ketuntasan belajar siswa pada pertemuan I siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 13 Ketuntasan Hasil Belajar Pertemuan I Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan tingkat keberhasilan belum tercapai, Nilai rata-rata mencapai 72,4 secara klasikal belum tuntas (35%) sebanyak 6 orang siswa, sedangkan 11 orang siswa yang tuntas (65%). Angka tersebut masih dibawah ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan pada tingkat keberhasilan dalam penelitian.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi pertemuan 1, maka dapat lah direfleksi sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan I diperoleh data aktivitas mencapai 80% dengan nilai 76 pada kategori baik, Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I siklus II dikatakan berhasil baik, kelemahannya dapat diperbaiki, tetapi perlu perbaikan-perbaikan dan harus ditindak lanjuti dan dijadikan pertimbangan untuk pertemuan berikutnya .
- b. Berdasarkan data Observasi Aktivitas Siswa diperoleh nilai rata-rata aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan I siklus II adalah 70 dengan kriteria cukup aktif Berarti ditinjau dari hasil observasi siswa penelitian tindakan kelas ini belum bisa dikatakan berhasil. Kelemahannya terletak pada kerja kelompok dan menyimpulkan pelajaran, dapat menyesuaikan kepada teman kelompok. Tetapi masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya
- c. Nilai hasil belajar belum memenuhi standar ketuntasan, karena nilai rata-rata pertemuan I mencapai 72,4 yang dicapai ketuntasan klasikal 65%. Data nilai ini dapat ditingkatkan lagi, dan ini akan dijadikan pertimbangan untuk langkah perbaikan selanjutnya

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit). Siklus II.

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Maret 2014, jam pertama dan kedua.

1). Kegiatan Awal :

- a) Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Guru mengadakan Apersepsi
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Kegiatan Inti.

- a) Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan pekerjaan.
- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.
- c) Guru membagi kelompok yang terdiri 4 – 5 orang siswa
- d) Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakan.
- e) Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.
- f) Guru mengawasi dan membimbing siswa.dalam pengerjaan LKS.

- g) Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing- masing kedepan kelas.
- h) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi
- i) Guru memberian komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.

3) Kegiatan Akhir

- a). Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- b) Memberikan penilaian/refleksi
- c) Umpan balik.
- d) Tindak lanjut
- e) Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya

3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas di dalam kelas di pantau atau di amati oleh seorang observer untuk mengamati kelemahan atau keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar yang telah dipersiapkan dan sekaligus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

a. Observasi Aktivitas Guru.

Hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan II siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 15 Aktivitas Guru pertemuan II siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	
		Maks	Pert. II
	Kegiatan Awal		
1	Menyiapkan siswa secara psihis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	5	4
2	Guru mengadakan Apersepsi	5	4
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5	4
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	5	5
	Kegiatan Inti (Sintaks Example Nonexample)		
5	Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan	5	5
6	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.	5	4
7	Guru membagi kelompok yang terdiri 4 – 5 orang siswa	5	4
8	Guru membagi LKS pada setiap kelompok dan memberi petunjuk cara-cara mengerjakan	5	4
9	Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru.	5	4
10	Guru mengawasi dan membimbing siswa.	5	4
11	Perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya masing- masing kedepan kelas	5	4
12	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memotivasi	5	4
13	Guru memberikan komentar/hasil diskusi siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	5	4
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami.	5	4
	Kegiatan Akhir/Penutup		
15	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	5	4
16	Memberikan penilaian/refleksi	5	4
17	Umpan balik	5	4

18	Tindak lanjut	5	5
19	Rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	5	4
	Jumlah	95	79
	Persentase	83,15	
	Kriteria	Sangat baik	

Keterangan :

Kriteria :

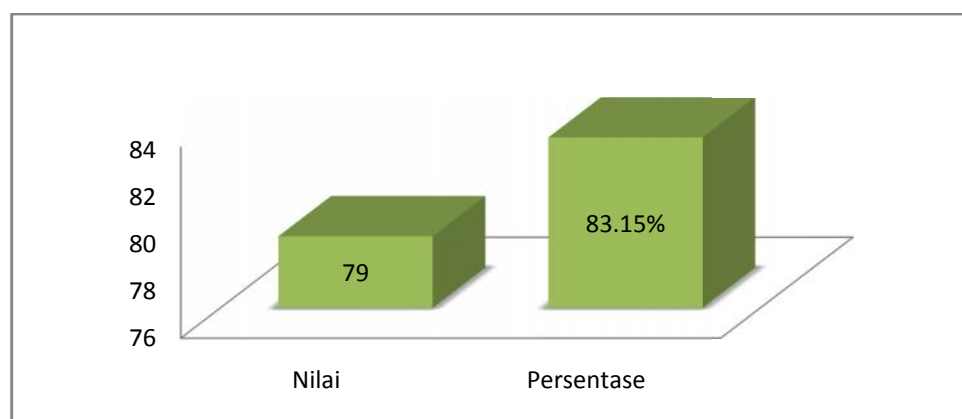
1. (Sangat Kurang Baik). (1 – 19 Sangat kurang baik),
2. (Kurang Baik.) (20 – 38 Kurang baik),
3. (Cukup Baik) (39 – 57 Cukup Baik),
4. (Baik.) (58 – 76 Baik) dan
5. (Sangat Baik) (77 – 95 Sangat baik)

Rentang Skor :

$$P = \frac{\text{Jlh Perolehan}}{\text{Jlh Maksimal}} \times 100$$

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus

II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 14 Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II

Berdasarkan data observasi terhadap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan II siklus II mencapai 83,15 % dengan nilai 79 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan Hasil di atas aktivitas guru dalam pembelajaran sudah dikatakan berhasil.

b. Observasi Aktivitas Siswa.

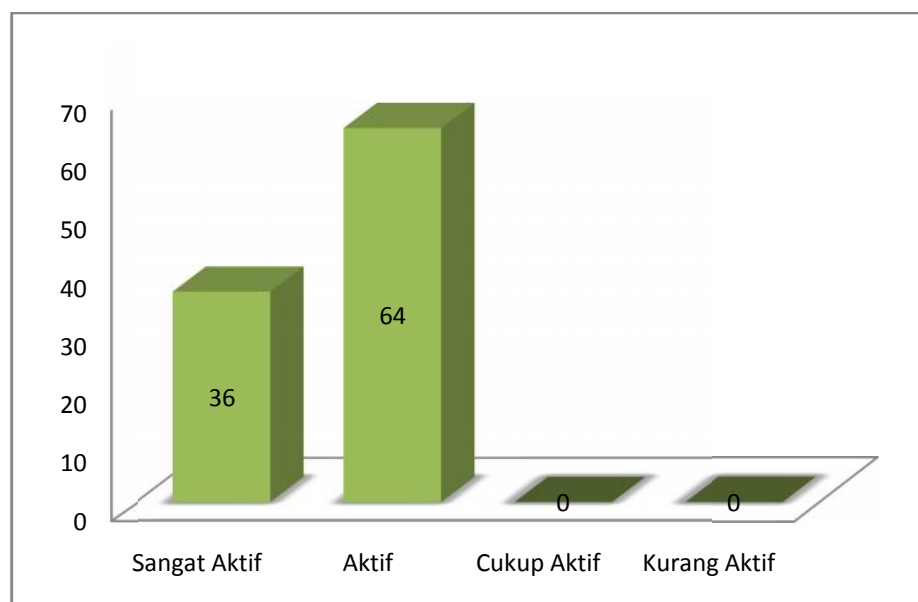
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran pada pertemuan II siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 16 Aktivitas siswa pertemuan II siklus II

No	Retang Nilai	Pertemuan II		Keterangan
		f	%	
1	91	6	36	Sangat Aktif
2	71 - 90	11	64	Aktif
Nilai rata-rata		77,8		
Persentase			100	
Kriteria				Aktif

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus

II dapat pula dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4. 15 Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut persentase aktivitas siswa pada pertemuan II jumlah siswa yang sangat aktif sebanyak 6 orang siswa (36 %), 11 orang siswa yang aktif (64 %), Nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 77,8. Secara klasikal aktivitas siswa mencapai kriteria aktif.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa baik didalam pembelajaran maupun di dalam kegiatan diskusi siswa aktif .

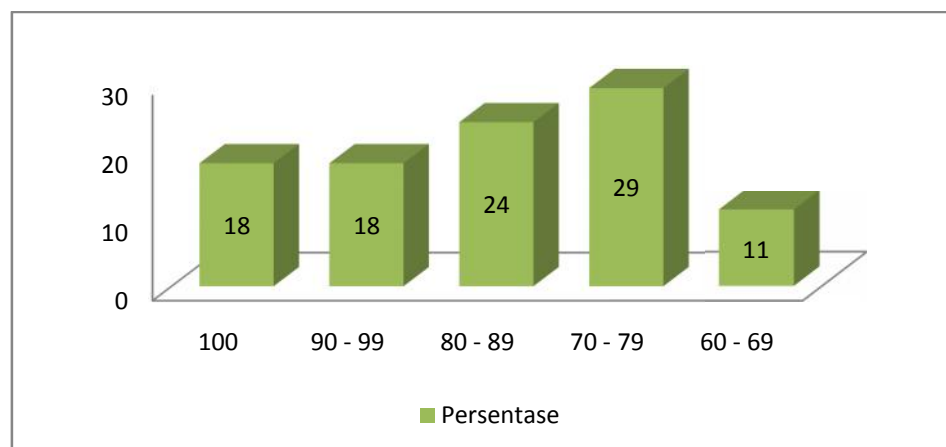
c. Observasi hasil belajar siswa pertemuan II Siklus II

Secara kualitatif hasil yang dicapai pada Pertemuan II Siklus II, dapat dilihat pada tabel nilai berikut :

Tabel 4. 17 Hasil belajar Pertemuan II Siklus II

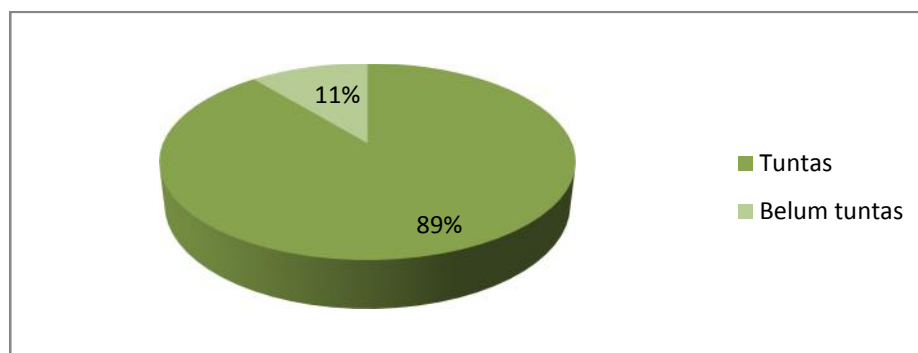
No	Nilai	Pertemuan II		Ket.
		f	%	
1	100	3	18	Tuntas
2	90- 99	3	18	Tuntas
3	80 – 89	4	24	Tuntas
4	70 – 79	5	29	Tuntas
5	60 – 69	2	11	Belum tuntas
Jumlah		1360		
Rata rata kelas		80		
Persentase Ketuntasan		89		

Selain dari tabel di atas hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 16 Hasil Belajar Pertemuan II Siklus II

Selain dari tabel di atas ketuntasan belajar siswa pada pertemuan II siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut:



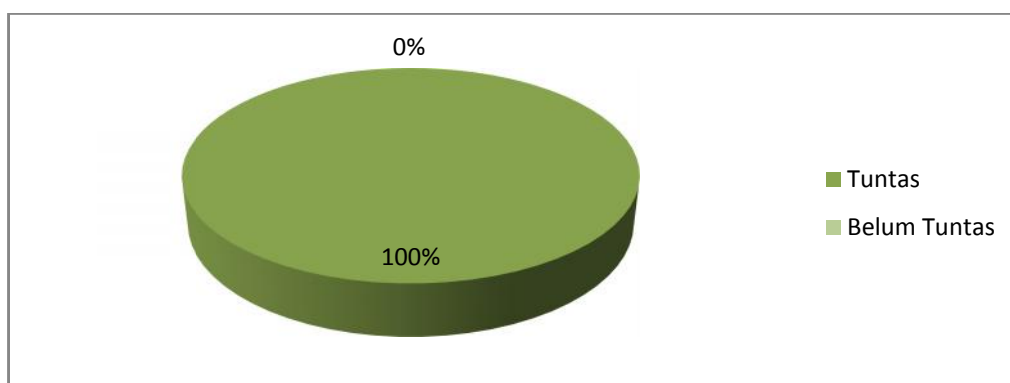
Grafik 4. 17 Ketuntasan Hasil Belajar Pertemuan II Siklus II

Kemudian dilakukan tes akhir siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Belajar Tes Siklus II

No	Nilai	Tes Siklus II		Ket.
		f	%	
1	100	10	59	Tuntas
2	90- 99	2	11	Tuntas
3	80 – 89	3	19	Tuntas
4	70 – 79	2	11	Tuntas
Jumlah		1540		
Rata rata kelas		90,6		
Persentase Ketuntasan		100		

Selain dari tabel di atas Tes akhir siklus II dapat pula dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4. 18 Ketuntasa Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat disimpulkan tingkat keberhasilan tercapai, secara klasikal belum tuntas (11%) sebanyak 2 orang siswa, sedang kan 15 orang siswa yang tuntas (89%). Sedangkan Nilai rata-rata tes siklus II mencapai 90,6 dengan ketuntasan 100%.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi dari pertemuan II ini maka dapatlah direfleksi sebagai berikut :

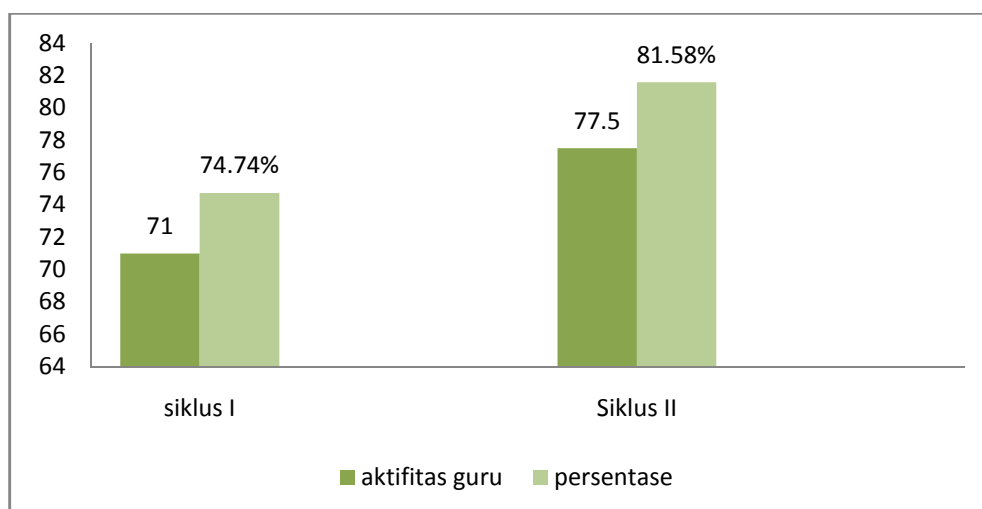
- a. Berdasarkan Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan II aktivitas guru mencapai nilai 79 atau 83,18% dengan kriteria sangat baik,
- b. Dari data Observasi Aktivitas Siswa diperoleh nilai rata-rata aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan II adalah 77,8 dengan kategori aktif.
- c. Nilai hasil belajar memenuhi standar ketuntasan, karena nilai rata-rata tes siklus II mencapai 91,7 yang dicapai ketuntasan klasikal 100%.
- d. Berdasarkan data aktivitas guru, aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II selalu meningkat. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil.

C. Pembahasan

Dari hasil observasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dari siklus I dan siklus II, terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, dapat dibahas sebagai berikut :

1. Observasi Aktivitas guru

Berdasarkan Hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh observer pada siklus I dan II tentang tahapan-tahapan pembelajaran sebagaimana direncanakan pada penelitian ini pada siklus I pertemuan pertama mencapai nilai 69 atau 72,63% dan pertemuan kedua mencapai nilai 73 atau 76,84% dengan kriteria baik. Dengan rata-rata aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai 71 atau 74,74 %, Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mencapai nilai 76 atau 80% dan pertemuan kedua mencapai nilai 79 atau 83,15% dengan kriteria sangat baik. Dengan rata-rata aktivitas guru pada siklus II mencapai nilai 77,5 atau 81,58%, data dapat digambarkan pada grafik berikut :



Grafik 4. 19 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan grafik hasil observasi aktivitas guru menggambarkan bahwa kesiapan guru menggunakan model pembelajaran *example non example* dapat dikatakan berhasil dengan baik, karena guru sudah bisa beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan.

Disamping itu menurut Slavin (Wina,2008:242) bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dapat memperbaiki pembelajaran yaitu:

- a. Beberapa peneliti membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, integritas pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan kemampuan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan dapat meningkatkan harga diri.
- b. Dengan Model pembelajaran dapat merealisasikan kebutuhan guru dalam pembelajaran, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan

Hal ini sesuai dengan pendapat Suriansyah (2009:15) dalam proses perencanaan pembelajaran, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Pembelajaran adalah proses memfasilitasi kegiatan penemuan agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (bukan hasil mengingat sejumlah fakta).

Seperti yang dikemukakan oleh Gulo W (2002:86) bahwa peranan utama guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran adalah sebagai motivator, fasilitator, perannya, administrator, pengarah, manajer dan rewarder.

Sanjaya (2008: 184) mengatakan bahwa dalam pengembangan pengalaman belajar, guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar.

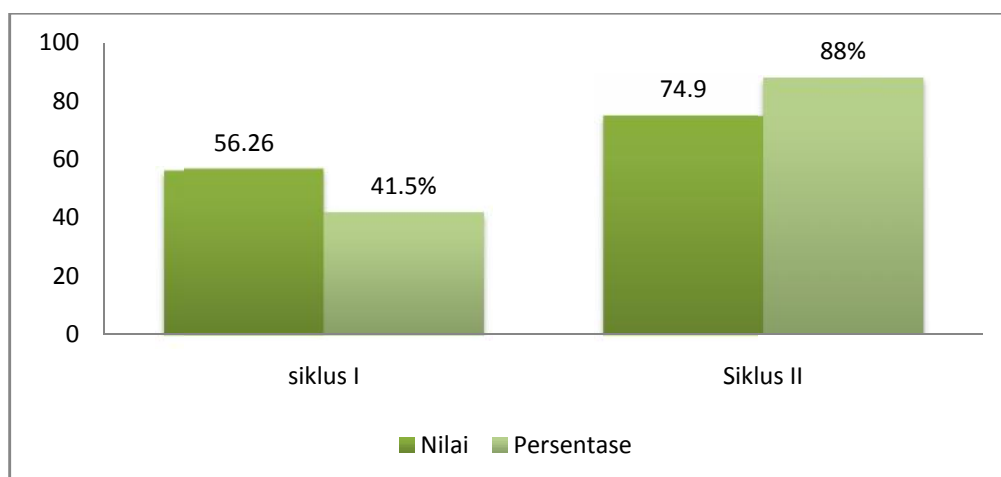
Menurut Herdian (2010:4) model pembelajaran *example non example* dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pembelajaran melalui konsep yang sesungguhnya maupun contoh berupa gambar dari awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Dalam *example non example* kegiatan belajar harus dikelola dengan baik oleh guru dan pembelajaran sudah dapat diprediksikan sejak awal.

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya Aminullah (2011) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model/pendekatan pembelajaran *example non example* dapat mengoptimalkan aktivitas guru pada materi tema lingkungan dari kategori kurang baik pada siklus I menjadi baik pada siklus II. Harbidinata (2011) menyimpulkan aktivitas guru mengalami peningkatan dari kategori cukup baik pada siklus 1 menjadi baik pada siklus II. Rochmania (2011) dalam penelitiannya tentang konsep proses pembentukan tanah melalui model pembelajaran *example non example* kelas V di SDN Benua Anyar 8 Kota Banjarmasin peranan guru dalam pembelajaran meningkat dan dapat mengoptimal kan aktivitas guru dengan model *example non example* dari kategori baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Dari data di

atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan ketika melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *example non example*.

2. Observasi Aktivitas Siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang diamati pada siklus I pertemuan I mencapai nilai 51,75 keaktifan siswa mencapai 24% dan pertemuan II mencapai nilai 60,75 keaktifan siswa mencapai 59%, Dengan rata-rata aktivitas Siswa pada siklus I mencapai nilai 56,26. Keaktifan siswa mencapai 41,5%, dengan kriteria cukup aktif. Sedangkan siklus II pertemuan I mencapai nilai 72 keaktifan siswa mencapai 76% dan pertemuan II mencapai nilai 77,8 keaktifan siswa mencapai 100% Dengan rata-rata aktivitas Siswa pada siklus II mencapai nilai 74,9 atau 88 %, dengan kriteria sangat aktif. Data aktivitas siswa dapat digambarkan pada grafik berikut :



Grafik 4. 20 Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II

Berdasarkan gambar tersebut, data hasil observasi tentang aktivitas siswa menggambarkan bahwa keaktifan siswa dalam proses belajar melalui model pembelajaran *example non example* dapat dikatakan berhasil dengan baik, karena siswa dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang digunakan.

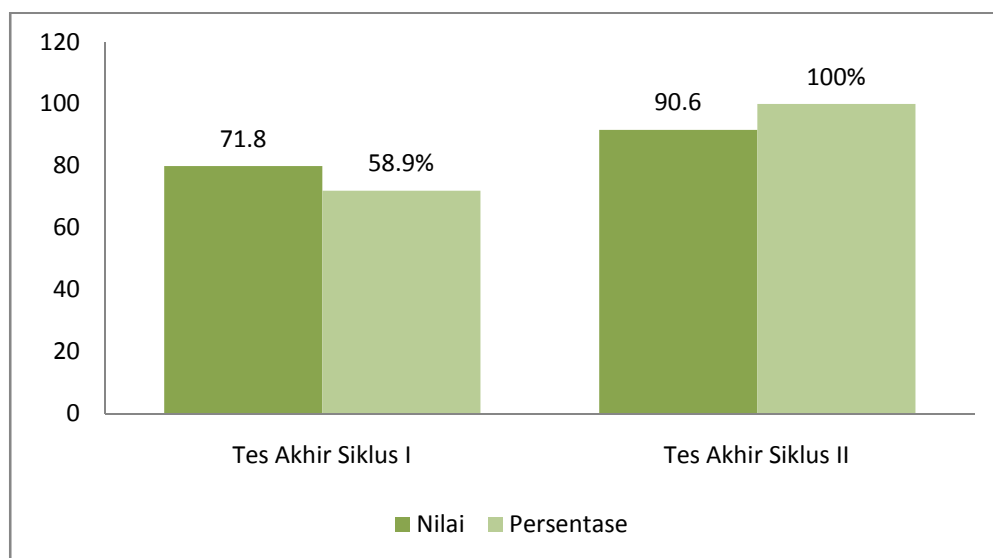
Hal ini berarti sesuai pendapat Sriyono (2004 : 231) aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya motivasi atau keinginan untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas.

Trinandita (2004 : 23) menyatakan bahwa “ hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa “ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, di mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan peningkatan prestasi.

Menurut Asmawi Zainul “ Aktivitas siswa akan mengaktif, affektif dan mengakibatkan pula terbentuknya prestasi kognitif, affektif dan psikomotor, perubahannya bisa terlihat pada kegiatan pembelajaran.

3. Observasi /Evaluasi Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan Hasil observasi Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan II dapat digambarkan pada grafik berikut :



Grafik 4. 21 Perbandingan nilai rata-rata siklus I dan II

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, gambaran peningkatan tes akhir hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 71,8, dan ketuntasan 58,9% sebanyak 10 siswa. Meningkat pada tes akhir hasil belajar siklus II mencapai nilai rata-rata 90,6 dengan ketuntasan 100% sebanyak 17 siswa .

Berdasarkan data pencapaian hasil belajar tersebut di atas, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slavin (2008 : 35) hasil belajar dapat meningkat dan tuntas karena adanya pengamatan antar siswa. Hal ini didukung oleh Trianto (2007 : 42) bahwa pembelajaran melalui model memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama dengan perbedaan masing-masing untuk mengembangkan kreasinya. Jadi dalam pembelajaran ini siswa berperan ganda, yaitu

sebagai siswa (Pendengar) dan sebagai tokoh pelaku. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dalam Dasna (2006 : 62) bahwa penggunaan model pembelajaran *examples non examples* ditanggapi dengan baik karena dalam pembelajaran ini siswa belajar secara langsung mempraktekkan dan mendapat penghargaan.

Juga yang dikemukakan Ibrahim (2010:3) model pembelajaran *examples non examples* menimbulkan semangat kreatif dan semangat belajar pada siswa. Siswa akan terpacu dengan motivasi besar untuk memenuhi rasa penasaran / rasa ingin tahunya akan pertanyaan yang muncul. Dan rasa ingin tahunya yang besar, maka siswa akan terdorong untuk mencari jawabannya.

Menurut Munawar (2009: 5) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau (criteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan).

Hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan diatas, baik aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa meningkat dan berhasil dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* Keberhasilan ini dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah terdahulu yang menggunakan model pembelajaran *example non example* Seperti yang dilakukan oleh peneliti yang tersebut diatas :

1. Salman Alfarisyi (2009) menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* di Kelas IV SDN Teratau Kabupaten Tabalong” bahwa *Upaya meningkatkan interaksi dan aktivitas hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Kenampakan alam siswa kelas IV SDN Teratau Kabupaten Tabalong*. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan *examples non examples* meningkat. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajarpun ikut meningkat.dengan nilai rata-rata siklus pertama 7,22 dan siklus kedua mencapai 7.98 dengan ketuntasan 100 %. Aktivitas siswa menunjukkan aktif pada siklus pertama mencapai nilai 3,71 dan pada siklus kedua mencapai nilai 3,98. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan menunjukkan baik pada siklus pertama mencapai nilai 4,44 dan pada siklus kedua mencapai nilai 4,70.
- 2 Murniansyah (2010) menyatakan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS dengan materi Kenampakan Bumi melalui Model Pembelajaran *examples non examples* di SDN Gunung Makmur 1 Kabupaten Tanah Laut., dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, dapat bekerjasama dalam mengemban tugas dalam belajar di kelas dan mempunyai inisiatif yang kuat dalam melaksanakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru.

Hasil Penelitian Mursidah (2010) menyatakan bahwa pembelajaran melalui Model *examples non examples* tersebut aktivitas guru mencapai kualitas baik dan aktivitas siswa mencapai aktif dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal 100 %.

3. Novita Yuanari (2011) *Penerapan strategi examples non examples sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada Kewilayahan di kelas IV SDN Tanjung Pagar 1 Banjarmasin*. proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak berbeda hasilnya, dengan kategori baik mencapai nilai sedikit berbeda yaitu 4,63 dengan 4,66. Dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai kategori aktif dengan nilai secara keseluruhan 3,22 dengan 3,42 begitu juga nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 79,84 dengan 88,13 ketuntasan 100%

Dari perbandingan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti sebelumnya Salman Alfarisyi, Murniansyah dan Novita Yuanari tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Jika dilaksanakan pembelajaran *example non example* hasil belajar siswa memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang tema pekerjaan sehari-hari di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Arraudah Kecamatan Bumi Makmur dapat meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari tindakan kelas dalam pembelajaran tema pekerjaan sehari-hari semester II dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan sebagai berikut :

1. **Aktivitas guru**

Aktivitas guru meningkat dari kriteria baik pada siklus I menjadi kriteria sangat baik pada siklus II dari persentase 72,63% meningkat jadi 74,74%

2. **Aktivitas siswa**

Aktivitas siswa meningkat dari kriteria aktif pada siklus I menjadi kriteria sangat aktif pada siklus II mencapai nilai persentase 41,5% meningkat menjadi 88% .

3. **Hasil belajar siswa :**

Hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan I siklus I hanya mencapai nilai rata-rata 62,9 dengan ketuntasan 48%, menjadi nilai rata-rata 71,2 dengan ketuntasan 51% pada pertemuan II siklus I. Setelah diketahui hasil dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, kemudian dilakukan evaluasi lanjutan dengan nilai rata-rata mencapai 71,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 58,9%. Karena belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus II dan didapatkan peningkatan hasil rata-rata 72,4 dengan persentase ketuntasan 65% pada

pertemuan I siklus II, dan pada pertemuan II nilai rata-rata menjadi 80 dengan persentase 89%. Untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini kemudian dilakukan evaluasi akhir siklus II dengan nilai rata-rata 90,6 dan persentase ketuntasan 100%.

B. Saran - saran

Berdasarkan temuan-temuan yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa : Disarankan untuk lebih giat lagi dan dijadikan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *example non example* sehingga pembelajaran dapat diterima seoptimal mungkin.
2. Kepada Guru : Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model *example non example* sehingga mempermudah dan memotivasi siswa untuk mendalami pelajaran IPS.
3. Kepada Kepala Sekolah
Disarankan agar kepala sekolah dapat mengarahkan dan membimbing serta mendorong untuk dapat menggunakan berbagai model pembelajaran terutama model *example non example* yang telah dapat meningkatkan hasil belajar aktifitas siswa dan guru, sehingga kualitas pembelajaran lebih meningkat. Dan bermanfaat sebagai informasi dalam pembinaan sekolah yang ada di wilayahnya.